# Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta

**[1*]Noviandriani Putri, [2]Sabarudin, [3]Permana Octofrezi**
[1,2]Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
[3]Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta
[1*]noviandri356@gmail.com, [2]sabarudin@uin-suka.ac.id, [3]octoprezi@gmail.com

Tanggal Submitt: 08 Juni 2022 Tanggal diterima: 15 Mei 2023 Tanggal Terbit: 01 Juni 2023

***Abstrak:*** Pendidikan di Indonesia, khususnya Pendidikan Tinggi, dianggap belum semuanya mampu menghasilkan lulusan yang siap bekerja, memiliki kemampuan dan ketrampilan sesuai tuntutan dalam dunia kerja. Kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka (MBKM) yang di gagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim merupakan langkah awal bagi perguruan tinggi untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang mumpuni di bidang ilmu dan teknologi, berkarakter dan dapat memenuhi tantangan dunia kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program mengaajar di satuan pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskribtif data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan subjek penelitian ini adalah Kaprodi PAI dan ketua Badan Akademik. Hasil penelitian ini adalah implementasi magang mengajar di satuan pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta tahun 2021-2022 : (1)Mahasiswa mendaftar mata Kuliah di KRS (2) Pembekalan oleh Dosen (3) Kolaborasi dengan satuan pendidikan (4) Mengajar di Satuan Pendidikan (5) Pembuatan laporan (6) Penilaian akhir.

**Kata Kunci:** PPL, Pendidikan Agama Islam, STAI Masjid Syuhada

***Abstract:*** *Education in Indonesia, especially higher education, is considered not all of them are able to produce graduates who are ready to work, have the abilities and skills according to the demands of the world of work. The Independent Learning Policy, Merdeka Campus (MBKM) which was initiated by the Minister of Education and Culture Nadiem Makarim is the first step for universities to prepare students to become graduates who are qualified in the field of science and technology, have character and can meet the challenges of the world of work. The purpose of this study was to determine how the implementation of the teaching program in the education unit of the Islamic High School of the Syuhada Mosque in Yogyakarta. This type of research is descriptive qualitative data collected through interviews, documentation, and observation. Meanwhile, the subject of this research is the Head of the PAI Study Program and the head of the Academic Board. The results of this study are the implementation of teaching internships at the Islamic School of Syuhada Mosque Yogyakarta in 2021-2022: (1) Students register for courses at KRS (2) Debriefing by Lecturers (3) Collaboration with educational units (4) Teaching in Units Education (5) Report generation (6) Final assessment*

***Keywords:*** *PPL, Islamic Education, STAI Masjid Syuhada*

## PENDAHULUAN

Mengajar merupakan proses menyampaikan pengetahuan dari guru kepada siswa didik atau murid guna untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi muda, mengorganisasikan lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar siswa yang kondusif, memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik, dan menyiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang bermanfaat kelak.[1] Penerapan mengajar di pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah. Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, nonformal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk mengajar di satuan pendidikan dilakukan oleh mahasiswa seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.[2] Dalam rangka menyiapkan mahasiswa siap mengajar di satuan pendidikan tinggi yang memiliki kompetensi, mahasiswa harus disiapkan untuk lebih sepadan dengan kebutuhan zaman.

Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.[3] Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan praktek pengalaman lapangan di satuan pendidikan tinggi, kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.[4] Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta membuka program praktik pengalaman lapangan yakni mengajar di satuan pendidikan. Wajib bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu kegiatan dari menerapkan unsur Pendidikan atau pembelajaran dari tri dharma perguruan tinggi bagi mahasiswa.

Pada dua tahun terakhir ini, Pandemi Covid-19 yang melanda semakin menurunkan kondisi pendidikan dan kemampuan peserta didik. Sebagian besar peserta didik mengalami *learning loss* atau kehilangan pengetahuan dan keterampilan akibat ketidaksiapan guru serta sarana-prasarana yang kurang

[1] Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, cet. 12 (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
[2] direktorat pendidikan tinggi kementrian pendidikan dan kebudayaan jendral, *Buku Panduan Merdeka belajar Kampus Merdeka*, 2020.
[3] kemendikbud, "Kampus Merdeka", د.ت.
[4] Ratna Puspitasari و Riant Nugroho, "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka FISIP UPN Veteran Jawa Timur", *Jurnal Dinamika Governance* 11, 92–276 :(2021) 2 عدد.

memadai. Kondisi dan kendala yang ada tentunya memerlukan adanya upaya perbaikan, baik dari segi kebijakan maupun pelaksanaan pembelajaran, karena apabila dibiarkan maka akan menyebabkan menurunnya kualitas peserta didik secara berkepanjangan.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa STAI Masjid Syuhada pada semester 6, mulanya mahasiswa mengambil mata kuliah dalam pengisian KRS dilanjutkan pra sosialisasi dari Dosen pendamping maupun dari ketua STAI Masjid Syuhada. Dilanjutkan pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporan. Masing-masing mahasiswa dapati sekolah yang berbeda dengan mutu dan latar belakang sekolah islami maupun sekolah milik dinas pendidikan. Namun tidak menjadikan surut pengalaman lapangan yang diterima mahasiswa saat pelaksanaan PPL mengajar di satuan pendidikan saat pandemi covid 19. Hal itu menjadi tantangan tersendiri untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dengan sumber daya sekolah yang mendukung proses pembelajaran. Kegiatan PPL tersebut tetap dilakukan pada masa pandemi Covid-19 guna menyiapkan generasi bangsa yang akan melanjutkan pendidikan yang ada di Indonesia dan membuat perubahan memajukan pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman.

Maka penelitian ini penting untuk diteliti agar mengetahui dan memaparkan proses kegiatan pelaksanaan program PPL pada mahasiswa PAI di STAI Masjid Syuhada. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan peneliti selanjutnya terkait dengan implementasi program PPL pada satuan Pendidikan tinggi di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah Ketua Prodi PAI STAI Masjid Syuhada Yogyakarta dan Wakil Ketua II STAI Masjid Syuhada Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dilakukan analisis menggunakan analisis kasus. Teknik analisis ialah deskriptif kualitatif dengan menggunakan tiga Teknik yaitu: pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan[5] yang mana menggambarkan proses kegiatan PPL mahasiswa PAI dalam mengajar di satuan pendidikan.

## PEMBAHASAN

### Definisi Program Pengalaman Lapangan

[5] J Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (United State of Amerika: SAGE Publications, 2014).

Program pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar siswa yang dilakukan oleh setiap mahasiswa Pendidikan di satuan Pendidikan. Dalam proses mengajar siswa dibutuhkan keterampilan dasar mengajar oleh guru dengan memiliki kompetensi profesional yang cukup kompleks. Menurut Turney ada delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan. Penguasaan terhadap keterampilan mengajar itu harus utuh dan terintegrasi. Setiap keterampilan mengajar memiliki kompenen dan prinsip-prinsip tersendiri.[6]

Di Indonesia kualitas pendidikan di sekolah dasar dan menengah masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia berada pada posisi nomor 7 dari bawah). Program ini menjadikan sekolah sebagai tempat praktek mengajar baik sekolah yang berada dikota maupun daerah terpencil. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk praktik pengalaman lapangan dengan mengajar di satuan pendidikan dapat dilakukan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. [7] menurut Ketua prodi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam menyatakan bahwa :

> *" Program PPL mengajar di satuan pendidikan ini baik dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran termasuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) terkhusus mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada, harapan kedepannya dapat berkerja sama dengan banyak sekolah dikota maupun daerah terpencil sehingga peran mahasiswa dirasakan manfaatnya dan bermanfaat untuk para lulusan nantinya"*[8]

Kampus Mengajar, mahasiswa yang terpilih kemudian melaksanakan tugas dan peranannya dengan menyesuaikan diri terhadap kondisi di sekolah penempatan (mitra) serta memperhatikan hal yang dibutuhkan oleh sekolah, guru, peserta didik, maupun wali murid. Mahasiswa melakukan observasi ke sekolah guna mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menentukan program kerja atau kegiatan yang akan dilakukan selama penugasan di sekolah tersebut. [9]

Dari berbagai penelitian, sebagian besar program kerja terkait mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan mahasiswa hanya berfokus pada kegiatan

---

[6] Bastian Bastian, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 3, 1357 :(2019) 6 عدد, https://doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7899.

[7] jendral, *Buku Panduan Merdeka belajar Kampus Merdeka*.14.

[8] Permana Octofrezi, "wawancara dengan Kaprodi PAI STAIMS", د.ت. Pada 25 Mei 2022 pukul 11.16

[9] Vol No, "Jurnal Cakrawala Pendas IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI DAN" 8, 89–480 :(2022) 2 عدد.

pembiasaan membaca serta pelatihan menulis dan berhitung, Misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Fatonah, dkk. di SDS Nurani Jakarta, kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik ialah dengan melakukan pelatihan calistung.[10] Selain itu, Anugrah dalam penelitiannya, melakukan kegiatan pembiasaan membaca materi sebelum pembelajaran serta membantu pembelajaran terkait literasi dan numerasi di SDS ABC Jakarta Utara.[11]

**Tujuan Program Pengalaman Lapangan**

Sebagai generasi harapan yang mengemban misi untuk memberi kualitas terbaiknya demi kemajuan bangsa Indonesia, mahasiswa diajak untuk berpartisipasi dalam mengoptimalkan pelayanan pendidikan serta proses belajar mengajar di sekolah berikut Tujuan Mengajar menurut Ketua prodi PAI STAIMS :

> *" Tujuan mengajar di satuan pendidikan adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berminat dalam bidang pendidikan untuk memperdalam praktek dan keilmuan menjadi guru di sekolah, Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan perguruan tinggi serta mengikuti perkembangan zaman dengan era digitalisasi, membantu mengisi keterbatasan guru serta kurangnya kualitas tenaga pendidik di daerah yang membutuhkan*"[12]

Adapun manfaat yang akan diperoleh oleh mahasiswa, program studi asal, maupun mitra dalam program mengajar di satuan pendidikan antara lain;

> *"Manfaat bagi mahasiswa yakni; 1) memperoleh tambahan informasi terkini dan pengetahuan serta pengalaman tentang menjadi guru, sekolah, dan dinamika pendidikan secara langsung di sekolah. 2) Memperoleh pengalaman tentang cara mengemas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangan peserta didik. 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan perancangan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah. 4) Memperoleh pemahaman tentang cara peserta didik belajar, berpikir, dan mengemukakan gagasan. 5) Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian mahasiswa bagi pendidikan di daerah"* [13]

[10] S. Fatanah, K.Alfian & Lestari, "IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR SWASTA NURAINI JAKARTA", 2021, 194–205.
[11] T.M. F Anugrah, "Implementasi Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19", *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2021, 38–41.
[12] Octofrezi, "wawancara dengan Kaprodi PAI STAIMS". Pada 25 Mei 2022 pukul 11.16
[13] Octofrezi.

Mengajar di satuan pendidikan selain bermanfaat unruk sekolah tempat untuk magang, namun juga bermanfaat untuk program studi asal:

> *"Sedangkan manfaat untuk program studi asal antara lain; 1) PT/Prodi asal dapat mengetahui iklim pembelajaran di sekolah yang dapat diimplementasikan pada perkuliahan melalui perubahan dan pengembangan kurikulum jurusan/Prodi yang disesuaikan dengan program hak belajar tiga semester di luar Prodi kampus merdeka. 2) Terciptanya kemitraan antara Program studi asal dan sekolah yang ditunjukkan oleh komitmen bersama untuk mengembangkan program-program tindak lanjut dalam peningkatan kualitas pembelajaran dalam berbagai bentuk dan berkelanjutan serta mendukung pelaksanaan."*[14]

**Implementasi pelaksanaan PPL Mahasiswa PAI**

Implementasi pelaksanaan PPL mahasiswa PAI di STAI Masjid Syuhada Yogyakarta tahun ajaran 2021-2022 dengan beberapa tahapan; ***Pertama,*** mahasiswa mendaftar mata kuliah di KRS, ***Kedua,*** pembekalan oleh panitia PPL sebelum penerjunan mahasiswa PPL, ***Ketiga,*** pihak Perguruan Tinggi melakukan kolaborasi atau kerjasama dengan sekolah-sekolah yang dirasa tepat untuk pelaksanaan magang, ***Keempat,*** pelaksanaan PPL dan ***Kelima,*** penyusunan laporan dan penilaian PPL oleh setiap mahasiswa PAI. Kelima tahapan tersebut akan penulis paparkan secara rinci dibawah ini:

**Tahap pertama program PPL**

Mahasiswa semester 6 Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada memiliki mata kuliah magang atau mengajar di satuan pendidikan, maka mula-mula sebelum mahasiswa ditugaskan untuk mengajar maka perlu mendaftar terlebih dahulu di sistem pengisian KRS. Ketika mata kuliah tersebut sudah diambil sejumlah 4 SKS dilaksanakan selama magang di damping dosen pembimbing masing-masing wilayah satuan pendidikan.[15]

**Tahap kedua program PPL**

Sebelum pelaksanaan praktik magang mengajar di satuan Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada mengadakan pembekalan kepada mahasiswa, materi yang diberikan terkait dengan gambaran umum magang mengajar, design perencanaan pembelajaran, mekanisme magang mengajar, gambaran lokasi magang, teknik

[14] Octofrezi.
[15] "dilihat dari", د.ت.

penyusunan laporan dan teknik penilaian dengan tujuan mahasiswa sebelum terjun ke tempat praktik mengajar di satuan pendidikan.[16]

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta, Dr. Azis, S.Ag, M.A. dalam pembekalan menyampaikan sambutan, dan Alam Budi Kusuma, S.Pd.I, M.Pd.I Wakil ketua I bidang akademik menyampaikan kebijakan magang mengajar, Permana Octofrezy, S.Pd.I, M.Pd, Kaprodi PAI dan Ketua Panitia magang menyampaikan tentang Desain dan Perencanaan Pembelajaran (Perangkat dan strategi pembelajaran),mekanisme pelaksanaan PPL, Gambaran lokasi magang mengajar serta Cahya Edi Setyawan, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Kaprodi PBA menyampaikan tentang Tehnik Penyusunan Laporan dan teknik penilaian.[17]

**Tahap ketiga program PPL**

Kolaborasi merupakan kerja sama dalam bentuk kegiatan ataupun pendiskusian utuk menghasilkan barang atau tindakan seseorang. Kolaborasi antar kedua pihak Perguruan Tinggi dan satuan pendidikan dirasa sangatlah penting untuk menjalin silaturahim yang baik dan menjadikan memajukan masing-masing lembaga tersebut melalui magang atau mengajar di satuan pendidikan oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan mata kuliah sekaligus mengajar dilapangan menyalurkan ilmu dan mendapatkan pengalaman yang nyata.

**Tahap keempat program PPL**

Magang mengajar di satuan pendidikan dilakukan jadwal masing-masing mahasiwa, sekolah yang kami amati adalah SMA 3 Muhammadiyah Yogyakarta pada kelompok ini terdapat 10 mahasiswa yang terdri dari 6 mahasiswa dan 4 mahasiswi. Mahasiswa diberi tupoksi kelas satu mahasiswa memegang 2 kelas yang mana mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan dampingan guru PAI.[18]

**Tahap kelima program PPL**

Selain mendapat pembekalan dari dosen, terdapat laporan magang yang terdahulu untuk acuan mahasiswa menulis laporan. Waktu penulisan ditentukan kemudian dikumpulkan ke dosen guna diberikan penilaian. Kegiatan selama

[16] "dilihat dari."
[17] "dilihat dari."
[18] "wawancara dengan Ketua Bidang Akademik Dr. Rubini,S.Pd,M,Pd.", د.ت.

mahasiswa mengajar dituangkan dalam laporan dan disusun berdasarkan format yang sudah ditentukan.[19]

Penilaian akhir dilihat dari dua sudut dari guru pendamping dan dosen pembimbing, dari guru memberikan penilaian selama mahasiwa berada di satuan pendidikan tersebut seperti sikap, akredibilitas , dan kompetensi mahasiswa selama mengajar di kelas maupun cara dia menyalaraskan tugasnya dikelompok maupun individu.[20]

## KESIMPULAN

Program PPL mengajar di satuan pendidikan ini baik dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran termasuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) terkhusus mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada. Tujuan mengajar di satuan pendidikan adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berminat dalam bidang pendidikan untuk memperdalam praktek dan keilmuan menjadi guru di sekolah. Berikut adalah secara rinci urutan prlaksanaan magang mengajar di satuan pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta tahun 2021-2022 : (1)Mahasiswa mendaftar mata Kuliah di KRS (2) Pembekalan oleh Dosen (3) Kolaborasi dengan satuan pendidikan (4) Mengajar di Satuan Pendidikan (5) Pembuatan laporan (6) Penilaian akhir

## DAFTAR PUSTAKA

Anugrah, T.M. F. "Implementasi Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19". *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2021, 38–41.

Bastian, Bastian. "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar". *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 3, 1357 :(2019) 6 عدد. https://doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7899.

"dilihat dari", د.ت.

Fatanah, K.Alfian & Lestari, S. "IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR SWASTA NURAINI JAKARTA", 2021, 194–205.

jendral, direktorat pendidikan tinggi kementrian pendidikan dan kebudayaan. *Buku Panduan Merdeka belajar Kampus Merdeka*, 2020.

kemendikbud. "Kampus Merdeka", د.ت.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. United State of Amerika: SAGE Publications, 2014.

No, Vol. "Jurnal Cakrawala Pendas IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS

[19] "wawancara dengan Ketua Bidang Akademik Dr. Rubini,S.Pd,M,Pd".

[20] "wawancara dengan Ketua Bidang Akademik Dr. Rubini,S.Pd,M,Pd".

MENGAJAR ANGKATAN 2 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI DAN" 8, 89–480 :(2022) 2 عدد.

Octofrezi, Permana. "wawancara dengan Kaprodi PAI STAIMS", د.ت.

Oemar, Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. 12. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Puspitasari, Ratna, و Riant Nugroho. "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka FISIP UPN Veteran Jawa Timur". *Jurnal Dinamika Governance* 11, 92–276 :(2021) 2 عدد.

"wawancara dengan Ketua Bidang Akademik Dr. Rubini,S.Pd,M,Pd.", د.ت.